

Edukasi Pada Ibu Balita Tentang Pentingnya Pemberian Munisasi Dasar Pada Bayi Di Kec. Panai Tengah Kab. Labuhanbatu Tahun 2023

Education For Mothers Of Toddlers About The Importance Of Providing Basic Munitions To Babies In The District Central Panai District Labuhanbatu In 2023

Nadya Fitriani

Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina

Korespondensi penulis: ndyfitriani@gmail.com

Article History:

Received: Januari 26, 2024

Accepted: Februari 27, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: *Baby's Mom, Complete Basic Immunization, Health Education*

Abstract: *Immunization is the most effective and efficient public health effort in preventing disease and reducing death rates. This study aims to determine the factors that influence the provision of basic immunizations to babies at the PT Pratama Clinic. Hijau Pryan Perdana 2023. The number of samples used was 35 people obtained using total sampling techniques. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that the majority of respondents did not complete basic immunization, 22 people (62.9%), there was a relationship between the age variable with a value of $p = 0.004$, there was a relationship with the education variable with a value of $p = 0.012$, there was a relationship with the employment variable with a value of $p = 0.036$, there is a relationship between the knowledge variable with a value of $p = 0.003$, there is a relationship between the family support variable with a value of $p = 0.010$ with the provision of basic immunization. There is a relationship between maternal age, maternal education, maternal employment, maternal knowledge and family support with providing basic immunizations to babies. It is recommended for health services to increase mothers' knowledge about basic immunization for babies through education to increase the completeness of basic immunization for babies.*

Abstrak

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Klinik Pratama PT. Hijau Pryan Perdana Tahun 2023. Jumlah sampel yang digunakan adalah 35 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan *chi square*. Hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah sebagian besar responden tidak lengkap memberikan imunisasi dasar sebanyak 22 orang (62,9%), terdapat hubungan antara variabel umur dengan nilai $p = 0,004$, ada hubungan variabel pendidikan dengan nilai $p = 0,012$, ada hubungan variabel pekerjaan dengan nilai $p = 0,036$, ada hubungan variabel pengetahuan dengan nilai $p = 0,003$, ada hubungan variabel dukungan keluarga dengan nilai $p = 0,010$ dengan pemberian imunisasi dasar. Ada hubungan antara umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Disarankan kepada pihak pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibutentang Imunisasi Dasar pada bayi melalui penyuluhan untuk meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan, Ibu Balita, Imunisasi Dasar Lengkap

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 23 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita di seluruh dunia secara rutin setiap tahun. Sebanyak 60% dari 23 juta anak di dunia yang belum memperoleh imunisasi lengkap berasal dari 10 negara yaitu Angola, Brasil, Republik Demokratik Kongo, Etiopia,

India, Indonesia, Meksiko, Nigeria, Pakistan dan Filipina. Tingginya jumlah anak yang belum mendapatkan imunisasi mengakibatkan beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian, yang seharusnya dapat dicegah dengan vaksin, muncul kembali di negara maju dan berkembang.

Berdasarkan Data Kementerian Kesehatan per 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) baru mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta baru mencapai 28,4%, serta persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37%. (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan Survei yang dilakukan di Klinik Pratama PT. Hijau Pryan Perdana pada bulan Desember 2022 kepada 10 ibu yang memiliki bayi, terdapat 7 tidak memberikan imunisasi dasar pada bayi dimana mereka masih khawatir terhadap resiko dari pemberian imunisasi, karena bisa menimbulkan reaksi di tempat penyuntikan seperti kemerahan, bengkak serta bayi sakit, alasan orang tua yang terlalu sibuk, dan memiliki alasan tidak mengetahui manfaat dari imunisasi.

Kesadaran ibu untuk melakukan pemenuhan imunisasi sangat penting karena akan menentukan kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Ibu yang kurang sadar terhadap pentingnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang berbahaya tidak hanya membahayakan satu orang anak, namun juga dapat berpotensi menjadi sumber yang menularkan penyakit apabila anaknya memiliki penyakit yang menular tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Seorang bayi dikatakan telah memperoleh imunisasi lengkap apabila sebelum berumur satu tahun bayi sudah mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yaitu satu kali imunisasi Hepatitis B diberikan pada bayi <24 jam atau sampai <7 hari pasca persalinan, satu kali imunisasi BCG diberikan ketika bayi berumur 1-2 bulan, tiga kali imunisasi DPT-HB-HiB diberikan ketika bayi berumur 2,3,4 bulan dengan interval minimal empat minggu, empat kali imunisasi polio diberikan pada bayi ketika berumur 1,2,3,4 dengan interval minimal empat minggu, dan satu kali imunisasi campak/MR diberikan pada bayi berumur 9 bulan.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kec. Panai Tengah Kab. Labuhanbatu. Adapun rangkaian proses kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini sebagai berikut : Menyiapkan Leaflet yang berisi pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi,

menyiapkan Poster terkait materi yang disampaikan, menyiapkan LCD, menyiapkan formulir kesediaan sebagai peserta, berkoordinasi dengan pihak desa, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 agustus 2023 dan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti 35 orang ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan antara Umur Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Umur Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	P Value
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
<30 tahun	16	45,7	3	8,6	19	54,3	0,004
≥ 30 tahun	6	17,1	10	28,6	16	45,7	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Menurut analisa pengabdian semakin matang umur ibu maka akan semakin mudah dalam menerima informasi yang diberikan. Umur ibu juga berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak. Sebab ibu yang memiliki umur yang lebih muda akan lebih memperhatikan kesehatan anaknya salah satunya dengan melengkapi imunisasi dasar.

Tabel 2. Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Pendidikan Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	PValue
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Rendah	20	57,1	7	20	27	77,1	0,012
Tinggi	2	5,7	6	17,1	8	22,9	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Pendidikan yang tinggi akan memberikan pola pikir pada ibu yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan yang rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka akan semakin mudah dalam menerima inovasi-inovasi baru yang dihadapannya termasuk imunisasi. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan akan semakin baik khususnya imunisasi (Surury et al., 2020).

Tabel 3. Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Pekerjaan Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	PValue
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Tidak Bekerja	20	57,1	8	22,9	28	80	0,036
Bekerja	2	5,7	5	14,3	7	20	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Ibu yang bekerja akan lebih banyak mendapatkan informasi lebih luas dan bisa saling bertukar pengalaman sehingga kebutuhan anaknya dapat terpenuhi dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja yang kurang dan bahkan jarang. Untuk mendapatkan informasi lebih. Sehingga anak bayi tidak dapat terpenuhi kebutuhannya dengan baik khususnya pemberian imunisasi dasar.

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi

Pengetahuan Ibu	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	P Value
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Kurang Baik	21	60	7	20	28	80	0,003
Baik	1	2,9	6	17,1	7	20	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Pengabdian Sumiarseh (2020) terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan ibu dengan tercapainya target kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Dusun XII Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan dengan persentase responden yang memiliki pengetahuan baik 33,3% dan pengetahuan kurang 66,7% dengan nilai P-Value = 0,01 < α = 0,05.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi.

Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi				jumlah	%	P Value
	Tidak Lengkap	%	Lengkap	%			
Kurang Baik	21	60	8	22,9	29	82,9	0,010
Baik	1	2,9	5	14,3	6	17,1	
Total	22	62,9	13	37,1	35	100	

Sebagian ibu mengatakan bahwa, suami maupun mertua jarang mengingatkan atau meluangkan waktu untuk pergi ke klinik dalam melaksanakan imunisasi pada bayi, bahkan ada dari suami mereka yang tidak pernah mengecek buku KIA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai identitas responden, analisis situasi, pengetahuan, sikap, dan kelengkapan imunisasi dasar. Determinan terhadap pemberian imunisasi, diantaranya adalah pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dan kelengkapan imunisasi. Kegiatan intervensi dilakukan dengan dengan melampirkan tangkapan layar atau screenshot dari powerpoint atau poster yang telah dibuat agar menarik dilihat dan bisa disimpan sewaktu-waktu oleh warga melalui WhatsApp group. Kemudian diberikan sesi tanya jawab untuk ibu yang ingin bertanya mengenai imunisasi serta

penampilan video edukasi tentang imunisasi. Setelah dilakukan intervensi, diberikan post-test yang menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang imunisasi

DAFTAR REFERENSI

- Astrea, Yesi., Ahmad Arif, Dewi Ciselia dan Chairuna. 2023. Hubungan Pekerjaan, Paritas dan Jarak Tempuh dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Usia > 12 Bulan Sampai 5 Tahun di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, 1 (2023): 549-556
- Azis, A., Nurbaya, S., & Sari, A. P. 2020. *Pattinjalooang*. 15, 168–174. Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 dan Program Potensial Untuk Penanganannya: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 20(1), 48–57
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2019). Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, III (2), 68–80.
- He, C & Zhu, J. 2017. National and subnational all-cause and cause- specific child mortality in China, 1996–2015: a systematic analysis with implications for the Sustainable Development Goals. *The Lancet Global Health*, 5(2), e186–e197. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(16\)30334-5](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(16)30334-5)
- Hidayah, N., & Lestari, W. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. *Jurnal Endurance*, 3(1), 153.
- Jarsiyah, Siti., Febriani., & Aryawati. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 12 Bulan di Masa Pandemi Covid-19. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati. Saintika Medika. KESKOM*. 2023; 9(1) : 66-75.
- Kemendes RI, Profil Kesehatan Indonesia 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Profil kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Buku saku info vaksin. Jakarta: Kemendes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional. Jakarta: Kemendes RI
- Lubis, E., Y., & Pebrianthy, L. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar pada Bayi Di Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2019. 5(1), 25–33.
- Maryunani, Anik. 2014. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah*. Makassar: In Media

Nandi, A., & Shet, A. 2020. Why vaccines matter: understanding the broader health, economic, and child development benefits of routine vaccination. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 16(8), 1900–1904.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Pengabdian Kesehatan (Cetakan ke)*. PT Rineka Cipta.

Polit, D. F., & Beck, C. T. 2018. *Essential of Nursing Research: Appraising Evidence For Nursing Practice (Ninth)*. Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins.